HOAX DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN

(STUDI ANALISIS Q.S. AL-NUR (24) : 11)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Agama pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh :

ADILAH FATIN ABDULLAH

NIM. 15030105010

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

KENDARI

2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat dengan bantuan orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 25 Muharram 1441 H
25 September 2019

Penulis,

Adilah Fatin Abdullah
NIM. 15030105010

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang Berjudul "*Hoax dalam Perspektif al-Qur'an (Studi Analisis Q.S. al-Nūr/24:11)*" diajukan oleh **Adilah Fatin Abdullah NIM. 15030105010,** mahasiswa Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari. Telah di uji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Rabu 25 September 2019/25 Muharram 1441 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir , Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (dengan beberapa perbaikan).

Kendari, 25 Muharram 1441 H
25 September 2019

DEWAN PENGUJI

Dr. Fatirawahidah, M. Ag. (.....)

Dr. H. Muh. Ikhsan, M. Ag. (.....)

Dr. Abdul Gaffar, M. Th.I (.....)

Diketahui oleh:
Dekan FUAD IAIN Kendari,

Dr. Nurdin S.Ag, M.Pd.,
NIP. 197007091999031003

Kata Pengantar

بسم الله ا لرحمن الرحيم

حمد لله رب العالمين وبه نستعين علي امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم علي سيدنا محمد وعلي اله وصحبه اجمعين.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "HOAX DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (STUDI ANALISIS Q.S. AL-NUR (24): 11". Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Rasulullah Muhammad saw., beliau adalah suri tauladan terbaik yang membimbing manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Sembah sujudku kupersembahkan untuk Sang Maha Pencipta Allah SWT, yang selalu meridhoi kehidupanku teruntuk kedua orang tuaku tercinta dan sangat kurindukan Ayahanda Muh. Sabir, S.Pd. dan Ibu Hafsa Kamil serta seluruh keluarga besarku. Terimakasih untuk segala-galanya atas cinta, doa dan nasehat yang selalu membimbing disetiap langkah hingga membawa saya pada keadaan yang sangat baik dan sehat wal afiat sehingga saya dapat menjaga kepercayaannya dengan menyelesaikan studi sesuai harapan besarnya yang diberikan. Serta tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada adik-adikku M. Syahrul Ramadhan Abdullah, Ahmad Mufid Abdullah dan Ahmad Fadlan Abdullah, atas do'a, perhatian, kasih sayang dan dorongan yang tak henti-hentinya sebagai penyemangat dalam hidupku. Karena atas bantuan mereka

jugalah penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Semoga karya kecil ini dapat menjadi salah satu wujud baktiku pada harapan besar kalian dan selalu menjunjung tinggi atas kepercayaan yang telah diberikan.

Melalui kesempatan ini dengan rahmat Allah SWT, penulis ingin menyampaikan terima kasih serta ucapan hormat kepada pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak lansung turut membantu dalam penyelesaian skripsi yaitu kepada:

1. Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M. Pd selaku Rektor IAIN Kendari yang telah mencurahkan segenap tenaga dan pikirannya membina IAIN Kendari dengan penuh loyalitas yang tinggi.
2. Bapak Dr. Nurdin Karim, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Ibu Dr. Fatirawahidah, M. Ag., selaku ketua program studi Ilmu Al-Qura'an dan Tafsir sekaligus sebagai pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan energinya ditengah-tengah kesibukan beliau untuk membantu, membimbing, dan mengarahkan penulisan skripsi ini.
4. Dr. H. Muh. Ikhsan, M. Ag dan Dr. Abdul Gaffar, M. Th.I selaku penguji dalam penelitian saya yang telah bersedia meluangkan waktu dan banyak memberikan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

sehingga dari merekalah penulis dapat memperoleh setetes ilmu pengetahuan.

6. Tilman, S.Sos., M.Si., selaku Kepala Perpustakaan IAIN Kendari yang telah memberi ruang dan kesempatan mengeksplorasi referensi untuk pembuatan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir 2015
8. Sahabatku Ummi Kalsum, S.Pd, Uyun Rezki Amaliyun, Muhammad Sawir, Nurdin Saleh Hamu, Marwa S. Sos, Nur Fatima, A. Md Keb, Fifin Ismail Ura, A.Md Keb, dan Ahprisanna Rasyid Abu Raera, yang tak henti-hentinya memeberikan semangat dan motivasi.

Semoga semua jasa yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini kepada almamater. Terkhusus sebagai tanda bukti kesyukuranku kepada Allah Azza wajalla dalam menuntut ilmu. Untuk kesempurnaan tugas akhir ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya sangat konstruktif. Mudah-mudahan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Kendari, 19 Muharram 1441 H

19 September 2019

Penulis,

Adilah Fatin Abdullah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI vi

ABSTRAK viii

PEDOMAN TRANSLITERASI ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu 12
B. Kerangka Teori 15
1. Definisi Hoax 15
2. Langkah-langkah Menanggulangi Hoax 19
3. Definisi Perspektif 22
4. Bentuk-bentuk Hoax 22
5. Unsur-unsur Hoax 25
6. Term Hoax dalam Al-Quran 25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 33
B. Data dan Sumber Data 33
C. Teknik Pengumpulan Data 34
D. Teknik Analisis Data 34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Surah Al-Nuur 36
1. Sekilas tentang Penamaan Surah al-Nuur 36
2. Kandungan Surah 37
3. Asbab An-Nuzul 38
4. Munasabah 39
B. Penafsiran Surah al-Nuur/24:11 42

1. Tafsir Mufradat 42
2. Penafsiran Perkalimat Q.S. al-Nur/24:11 44

C. Analisis Q.S. al-Nur/24:11 dalam konteks masa kini.....56
1. Hubungan Surah al-Nur/24:11 dalam konteks masa kini 56
2. Langkah-langkah melawan Hoax perspektif Q.S. al-Nur/24:11...59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 63
B. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Nama Penyusun : Adilah Fatin Abdullah
NIM : 15030105010
Judul Skripsi : Hoax dalam Perspektif al-Qur'an (Studi Analisis Q.S. al-Nur (24): 11)
Dibimbing Oleh : Dr. Fatirawahidah, M. Ag

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Hoax dalam Perspektif Q.S, al-Nur/24:11. Masalah pokok pada skripsi ini adalah Bagaimana penafsiran Q.S. al-Nur ayat 11 tentang hoax. Penelitian ini dibangun atas rumusan masalah yaitu: 1). Bagaimana penafsiran Q.S. al-Nur ayat 11 tentang hoax, 2). Bagaimana relevansi Q.S. al-Nur ayat 11 dengan konteks saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk, 1). Untuk mengetahui penafsiran Q.S. al-Nur ayat 11 tentang hoax, , 2). Untuk mengetahui relevansi Q.S. al-Nur ayat 11 dengan konteks saat ini.

Jenis penelitian ini merupakan riset kepustakaan atau library research. Sumber data ada dua macam yakni sumber data primer yakni Q.S. al-Nur/24:11 dan data sekunder yakni Tafsir,sedangkan metode pengumpulan data menggunakan metode tafsir tahlily.Dalam proses analisis data menggunakan teknik interpretasi yaitu dideskripsikan dan dianalisa isinya kemudian dipilih data yang dianggap relevan dan Analisa isi data juga digunakan untuk mengetahui penafsiran ulama terhadap Q.S. Al-Nur ayat 11.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa dalam Q.S. al-Nur ayat 11 ini tidak dibenarkan kepada orang-orang muslim untuk menyebarkan berita bohong, desas-desus atau tuduhan miring tentang saudaranya, sekalipun jika itu benar adanya. Dalam ayat ini menunjukkan bahwa pelaku penyebar hoax yaitu orang yang terdekat dengan Rasulullah dia adalah Abdullah bin Ubaiy bin Salul, tokoh tersebut sangat membenci Nabi Muhammad karena menganggap Nabi Muhammad sebagai penghalang dirinya untuk menjadi penguasa Madinah. Adapun hikmah dari berita bohong ini yaitu Allah memberikan pahala yang agung, dan Allah menurunkan ayat al-Qur'an yang dibaca sepanjang massa tentang pembersihan nama Aisyah r.a. Setiap perkataan dusta merupakan dosa dan setiap dosa pasti ada balasannya. Allah memberikan balasan sesuai apa yang dikerjakan hambanya, semakin besar seseorang terlibat dalam penyebaran berita bohong maka semakin besar pula dosa yang akan didapatkan baik itu di dunia maupun di akhirat.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S|	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H{	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z|	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D{	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T{	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	__’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama

َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnyaberupagabunganantaraharakatdanhuruf, transliterasinyaberupagabunganhuruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َيْ	Fathah dan ya	AI	A dan I
َوْ	Fathah dan wau	AU	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

هَوْلَ : Haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama

ي...|ا...	fathah dan alif atau ya	a>	a dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : mata

رَمَى : rama>

قِيْلَ : qila

يَمُوْتُ : yamuta

D. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُالأَطْفَال :raudah al-atfal

اَلْمَدِيْنَةُالفَضِلَةُ :al-madinah al-fadilah

اَلْحِكْمَةُ :al-hikmah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبنا : rabbana>

نَجَّيْنَا :najjaina>

الحَق :al-haqq

الحَج : al-hajj

نُعِّمَ :nu'ima

عَدُو :'aduwwun

Jika huruf ى ber-tasydiddi akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ىّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i>). Contoh:

عَلِى :'Ali> (bukan 'Aliyyatau 'Aly)

عَرَبِى :'Arabi> (bukan 'Arabiyyatau 'Araby)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).Contohnya:

اَلشَّمْسُ :al-syamsu (bukan asy-syamsu)

اَلزَّلْزَلَةُ :al-zalzalah (az-zalzalah)

اَلْفَلْسَفَةُ :al-falsafah

اَلْبِلَادُ :al-bilادu

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُوْنَ :ta’muruna

اَلنَّوْءُ :al-nau’

شَيْءٌ :syai’un

أُمِرْتُ :umirtu

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur’an (dari al-Qur’an), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Z{lal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz} la bi khusus al-sabab

I. Lafz} al-Jalalah ( )

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mud}af ilaih (frasa nominal), ditransli-terasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُاللهِ :di nullah

بِاللهِ :billah

Adapun ta marbut}ah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz} al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

فِيْهُمْ رَحْمَةِ اللهِ :hum fi rahmatillah

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut

menggunakan hurufkapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma> Muhammadun illa rasul>

Inna awwala baitin wud}‘a linnasi lallazi> bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi> unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusi>

Abu> Nasr al-Farabi>

Al-Gazali>

Al-Munqiz\min al-Dalal>